

## PELATIHAN DASAR PENGELOLAAN DATA MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS DI DESA AGROWISATA GELEBAK DALAM

Andre Mariza Putra<sup>1</sup>, Heri Setiawan<sup>2</sup>, Zulkarnaini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

[andre\\_mariza\\_mi@polsri.ac.id](mailto:andre_mariza_mi@polsri.ac.id)<sup>1</sup>, [heri.setiawan@polsri.ac.id](mailto:heri.setiawan@polsri.ac.id)<sup>2</sup>

[zulkarnaini\\_mi@polsri.ac.id](mailto:zulkarnaini_mi@polsri.ac.id)<sup>3</sup>

Received: 02-01-2025

Revised: 20-01-2025

Approved: 30-01-2025

### ABSTRAK

*Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah agar pengelola atau sumber daya manusia yang ada di desa Agrowisata Gelebak Dalam mampu memahami dasar-dasar dalam pembuatan Database menggunakan Microsoft Access. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengelola atau sumber daya manusia yang ada di desa Agrowisata Gelebak Dalam yang berjumlah 10 orang. Pelatihandilaksanakan di Desa Gelebak Dalam, Kec. Rambutan, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan. Materi pelatihan berupa pengenalan komputer, pengolahan data menggunakan komputer dengan aplikasi Microsoft Access. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini agar pengelola atau sumber daya manusia yang ada di Desa Agrowisata Gelebak Dalam dapat mengaplikasikan komputer untuk keperluan penyimpanan dan pengelolaan data di komputer.*

*Kata Kunci: Pelatihan; Microsoft Access; Desa Agrowisata*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masih mempengaruhi semua sektor kehidupan termasuk sektor pendidikan (Husaini, 2017). Jenjang pendidikan pada semua tingkatan saat ini dan masa depan mulai berorientasi pada perkembangan dan perubahan global, ilmu pengetahuan, teknologi seni dan budaya. Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi penting karena setiap pihak yang terlibat di dalamnya dituntut mampu berpartisipasi secara aktif dan terus meningkatkan kemampuan berkompetisi (Rahmawati, 2008). Bekal kemampuan menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu faktor kunci untuk mengejar ketertinggalan SDM Indonesia. Suatu realitas, pemerintah telah menjadikan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi mata pelajaran wajib pada tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah (Kuswanto & Walusfa, 2017).

Saat ini, pengembangan sektor kepariwisataan telah memberikan dampak positif bagi kemajuan ekonomi dan penghidupan masyarakat. Salah satu jenis pariwisata yang berkembang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia adalah agrowisata (Budiasa, 2011). Agrowisata akan menjadi konsep wisata yang banyak diminati seiring dengan perkembangan zaman dan gaya hidup. Agrowisata adalah aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Agrowisata memiliki beragam variasi, seperti wisata petik buah, memberi makan hewan ternak, hingga restoran di atas laut (Nanda et al., 2017).

Pada Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Rambutan, di Desa Gelebak Dalam, terdapat lahan gambut yang kini telah diubah menjadi kawasan edukasi agrowisata (Apriani, 2022). Tempat wisata ini dinamakan Kompleks Edukasi Wisata Agroekoteknologi. Kawasan ini terdiri dari kawasan pertanian terpadu, yang menawarkan pembelajaran di bidang teknologi agronomi, perkebunan, perikanan,

petemukan, juga sebagai sarana hiburan masyarakat sekitar.

Dalam membantu keberlangsungan pembangunan desa agrowisata tersebut maka diperlukan pengetahuan yang baik dalam berbagai bidang untuk mempertahankan eksistensi agrowisata itu sendiri, salah satunya dalam bidang TIK (Ahmad et al., 2023). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pengelola desa Agrowisata Gelebak Dalam memiliki bekal dalam hal mengoperasikan komputer dan mengelola data dengan Microsoft Access.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan mitra dan melihat kondisi dilapangan, tim menemukan beberapa pokok permasalahan antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan mitra dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mengelola desa agrowisata Gelebak Dalam.

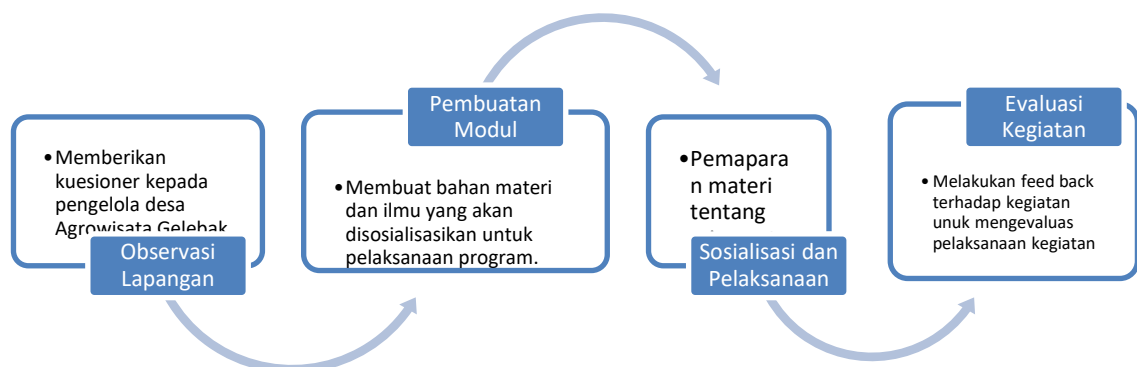
Pengelola desa agrowisata Gelebak Dalam belum memiliki teknik atau cara yang tepat dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengembangan desa Agrowisata.

2. Belum adanya ketersediaan aplikasi yang dapat memudahkan pengelola dalam melakukan pengolahan dan penyajian data.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan yang dapat dilakukan yaitu memberikan penyuluhan mengenai cara pengolahan data menggunakan aplikasi Microsoft Access.

## **METODE KEGIATAN**

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline di Desa Agrowisata Gelebak Dalam dengan kegiatan observasi lapangan di lingkungan mitra, Pembuatan Materi Sosialisasi dan Modul Pelatihan, Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi. Tahapan pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelatihan kerjasama dosen dan mahasiswa ini terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. Tahap observasi  
Tahap ini mahasiswa dan dosen memberikan kuesioner kepada pengelola desa Agrowisata Gelebak Dalam untuk mengetahui pandangan mereka tentang komputer
2. Tahap pembuatan bahan sosialisasi  
Membuat bahan materi dan ilmu yang akan disosialisasikan untuk pelaksanaan program. Bahan dan materi mengandung manfaat dan dapat dipahami agar para tenaga kerja dapat memahami cara mengelola data dengan menggunakan database.

3. Tahap sosialisasi dan Pelaksanaan program  
Dalam tahap ini, semua bentuk pelaksanaan akan disosialisasikan kepada seluruh SDM desa Agrowisata dengan tujuan memperkenalkan diri dan memaparkan tujuan dilaksanakannya program ini, serta feedback yang akan didapat sebagai motivasi bagi SDM desa Agrowisata untuk mengikuti program ini. Pelaksanaan program sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. pelaksanaan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa serta SDM dari desa Agrowisata. Hal ini dilakukan agar dapat terjalinnya hubungan dan kerja sama yang baik dalam mewujudkan program ini.
4. Tahap evaluasi  
Evaluasi akhir kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk meninjau kembali kekurangan-kekurangan yang ada dalam pelaksanaan kegiatan, sekaligus permasalahan-permasalahan yang menghambat kegiatan ini. Hal ini dilakukan agar pada kegiatan berikutnya kegiatan terlaksana lebih baik dari sebelumnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Survey Tempat Sasaran**

Kegiatan pertemuan awal atau inisialisasi dilakukan di Desa Agrowisata Gelebak Dalam dengan melibatkan para pemangku kepentingan dan seluruh anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan ini dilakukan sebagai inisiasi awal kegiatan dan juga menyampaikan agenda pelaksanaan kegiatan, target yang akan dicapai oleh mitra, serta apa saja luaran dari kegiatan yang diusulkan. Dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam menyamakan persepsi dari kedua pihak terhadap tujuan akhir dari kegiatan ini.



Gambar 2 Survey Tempat

### **2. Pembuatan Modul / Petunjuk Praktikum**

Kegiatan pertemuan awal atau inisialisasi dilakukan di Desa Agrowisata Gelebak Dalam dengan melibatkan para pemangku kepentingan dan seluruh anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan ini dilakukan sebagai inisiasi awal kegiatan dan juga menyampaikan agenda pelaksanaan kegiatan, target yang akan dicapai oleh mitra, serta apa saja luaran dari kegiatan yang diusulkan. Dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam menyamakan persepsi dari kedua pihak terhadap tujuan akhir dari kegiatan ini.



Gambar 3 Pembuatan Modul/Petunjuk Praktikum

### 3. Sosialisasi Pelatihan dan Pelaksanaan Program

Kegiatan pertemuan awal atau inisialisasi dilakukan di Desa Agrowisata Gelebak Dalam dengan melibatkan para pemangku kepentingan dan seluruh anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan ini dilakukan sebagai inisiasi awal kegiatan dan juga menyampaikan agenda pelaksanaan kegiatan, target yang akan dicapai oleh mitra, serta apa saja luaran dari kegiatan yang diusulkan. Dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam menyamakan persepsi dari kedua pihak terhadap tujuan akhir dari kegiatan ini.



Gambar 4 Sosialisasi Pelatihan dan Pelaksanaan Program

### 4. Evaluasi Program

Sebagai indikator keberhasilan dari program kegiatan, maka diperlukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan melihat bagaimana komparasi pre-test dan post-test yang dilakukan pada saat sosialisasi. Tabel 4.2 menunjukkan hasil dari evaluasi kegiatan.

Tabel 1 Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Butir Evaluasi	Pra-Kegiatan	Post-Kegiatan
1	Pemahaman tentang pemanfaatan aplikasi yang dibuat	60%	80.5%
2	Cara Penggunaan Aplikasi	50%	81.5%
3	Keterkaitan antara materi dengan aplikasi yang dapat diserap oleh pihak mitra	60%	85%
<b>Total Peningkatan Pengetahuan</b>			<b>82.33%</b>

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Microsoft Access ini telah berjalan dengan baik. Pelatihan mengenai pengelolaan database menggunakan Microsoft Access telah dilakukan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang memadai mengenai pembuatan database berdasarkan kebutuhan penggunaan. Kegiatan pelatihan dilakukan beserta diskusi dan tanya jawab.

Pengelola Agrowisata dapat menjadikan hasil pelatihan sebagai acuan dalam pembuatan *database*. Pengelola harus mempertimbangkan data apa saja yang diperlukan dalam pembuatan *database*. Setelah ada data yang akurat, maka pengelola dapat menjadikannya sebagai sumber acuan untuk pembuatan database berdasarkan kebutuhan penggunaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, I., Adilham, A., Karma, K., Andryanto, A., & Makkulau, A. R. (2023). Penerapan Teknologi Proses Pengolahan Jeruk Keprok Menuju Agrowisata Jeruk Keprok Selayar. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 266–274.
- Apriani, D. (2022). *Lahan Gambut di Desa Gelebak Dalam Disulap Jadi Agrowisata*. <https://mediaindonesia.com/nusantara/470869/lahan-gambut-di-desa-gelebak-dalam-disulap-jadi-agrowisata>
- Budiasa, I. W. (2011). Konsep dan potensi pengembangan agrowisata di Bali. *DwijenAgro*, 2(1).
- Husaini, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (e-education). *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, 2(1).
- Kuswanto, J., & Walusfa, Y. (2017). Pengembangan multimedia pembelajaran pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi kelas VIII. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(2), 1–7.
- Nanda, F. F., Wulandari, L. D., & Ramdlani, S. (2017). *Konsep Agrowisata pada Lahan Konservasi Studi Kasus: Lahan Buah Condet, Jakarta Timur*. Brawijaya University.
- Rahmawati, D. (2008). Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1).